

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penguasaan Informasi dan Teknologi dewasa ini penting dalam upaya pengembangan masyarakat Islam. Dalam upaya pengembangan masyarakat Islam informasi dan teknologi mutlak untuk dikuasai dan tidak dapat dielakkan keberadaannya. Perubahan besar dalam segala segi kehidupan manusia menuntut manusia untuk dapat beradaptasi dan mengembangkan dirinya mengikuti arus perkembangan zaman yang salah satu penyebabnya dikarenakan adanya kemajuan informasi dan teknologi. Sumber kekuatan dan kemakmuran suatu masyarakat tidak lagi ditentukan dari seberapa besarnya luas wilayah atau banyaknya sumber daya alam, melainkan bagaimana masyarakat tersebut dapat menguasai dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi yang ada.<sup>1</sup> Sumber-sumber krusial yang ada didalam kehidupan manusia juga telah terpengaruh oleh kecanggihan teknologi. Perkembangan Informasi dan Teknologi saat ini tidak hanya perkembangan kecanggihannya saja tetapi juga bagaimana penguasaan sistem yang ada. Informasi dan teknologi saat ini telah masuk dan menjadi bagian yang penting dalam kehidupan dimasyarakat, seperti halnya proses penyampaian informasi yang dulu hanya disampaikan melalui mulut ke mulut sekarang informasi dapat disampaikan dan diketahui darimana saja dan kapan saja. Selain itu, pemenuhan kebutuhan sehari-hari juga telah dimasuki oleh kecanggihan teknologi pada masa ini.

Teknologi kini juga terpengaruh dengan adanya globalisasi, yang mengharuskan masyarakat untuk dapat menyesuaikan dan mengembangkan skill juga kemampuannya dalam penggunaannya diberbagai sektor dalam kehidupan sehari-hari. Globalisasi didefinisikan sebagai semua proses yang mengarah pada penyatuan seluruh warga dunia menjadi sebuah kelompok masyarakat global.<sup>2</sup> Globalisasi mensyaratkan adanya keterhubungan antar satu dengan yang lainnya. Jarak dan waktu bukan lagi menjadi penghambat kemajuan informasi dan teknologi di era globalisasi. Keterhubungan ini yang menjadi salah satu alasan mengapa sebuah teknologi dibutuhkan dalam penyampaian sebuah informasi. Globalisasi didefinisikan sebagai semua proses yang mengarah pada penyatuan

---

<sup>1</sup> Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 36, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.

<sup>2</sup> Yana Suryana, dkk., *Globalisasi*. (Klaten: Cempaka Putih, 2018), 2.

seluruh warga dunia menjadi sebuah kelompok masyarakat global. Istilah globalisasi diidentikkan dengan adanya perkembangan dan juga masuknya budaya luar kedalam negeri. Globalisasi juga telah masuk dalam perkembangan teknologi, informasi, ekonomi, ilmu pengetahuan dan masih banyak aspek lain yang kemudian menimbulkan beberapa perubahan dalam segala aspek di kehidupan masyarakat. Adanya globalisasi yang menimbulkan perubahan dan menghadirkan beberapa fenomena yang terjadi pada tingkat regional, nasional, dan internasional yang dipicu oleh arus cepatnya perkembangan dan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berbagai bidang pekerjaan saat inipun telah menggunakan perkembangan teknologi yang ada sehingga dapat meminimalisir pekerjaan yang dapat menambah *jobdesk* lainnya. Diantara bidang yang saat ini memerlukan kecakapan dan pengetahuan IT seperti *ecommerce*, perusahaan besar, pendidikan, kemudian industri-industri besar juga memerlukan kecakapan IT yang didalamnya seseorang harus memiliki keahlian dalam upaya *problem solving* dan daya kreativitas yang tinggi. Dalam beberapa perusahaan maupun beberapa sektor penting dalam kehidupan telah menyesuaikan dengan perkembangan yang ada dan teknologi yang semakin canggih. Contoh nyata dari adanya pengaruh dan perkembangan IT adalah pada sektor ekonomi seperti kegiatan jual beli melalui online juga termasuk dalam hal yang telah terpengaruh oleh kemajuan teknologi dan informasi.

Pengaruh globalisasi dan juga kemajuan informasi dan teknologi di Indonesia adalah banyaknya perusahaan-perusahaan *start-up* yang kian berkembang pesat sesuai perkembangan zaman dan mengikuti arah permintaan konsumen. Contohnya adalah shopee yang merupakan situs elektronik komersial yang awal mulanya didirikan di Singapura kemudian meluaskan jangkauannya salah satunya adalah di Indonesia dan termasuk kedalam jajaran situs jual beli online yang diminati oleh konsumen di Indonesia. Adanya pengaruh globalisasi dan majunya perkembangan teknologi menyebabkan semakin meningkatnya minat beli konsumen. Perkembangan teknologi juga menyebabkan perdagangan berkembang karena tanpa adanya batas waktu dan jarak. Seseorang bahkan bisa mencari atau membeli barang yang diinginkannya kapanpun bahkan ketika tengah malam. Kemudahan itulah yang juga menjadi salah satu penyebab perkembangan teknologi yang ada harus dapat dimanfaatkan sebaik dan seoptimal mungkin sehingga dapat memberikan pengaruh dan manfaat yang baik. Selain dari kemudahan dalam berbelanja di beberapa *e-commerce*, tampilan web juga akan mempengaruhi minat

beli konsumen. Daya tarik pertama kali adalah pada tampilan dan bagaimana pembeli dapat mengakses dengan mudah situs yang sedang dijangkaunya. Adanya peran teknologi yang memberikan kemudahan bagi para penjual dan pembeli yang bertemu dalam e-commerce memberikan peluang baik sehingga dapat mendukung dan memajukan perekonomian bagi masyarakat yang mampu memanfaatkan kesempatan yang ada.

Selain itu arus globalisasi dari perkembangan informasi dan teknologi juga telah merambah dalam dunia dakwah. Pada zaman dulu, proses dakwah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u adalah disampaikan melalui komunikasi secara langsung baik tertulis maupun lisan dalam acara ceramah maupun kegiatan diskusi keagamaan. Pengembangan proses dakwah juga harus dilaksanakan mengikuti perkembangan yang ada. Proses pengembangan didasarkan atas usaha untuk mengembangkan sebuah kesadaran, kemauan, keahlian, serta ketrampilan para elemen dakwah agar proses dakwah berjalan secara efektif dan efisien.<sup>3</sup> Pemanfaatan dari adanya informasi dan teknologi yang berkembang dalam proses dakwah saat ini adalah dengan mengganti media dakwah sebagai alat dalam penyaluran menyampaikan materi dakwah dengan menyesuaikan teknologi yang berkembang di era sekarang. Media dakwah di zaman kontemporer ini dapat disampaikan melalui media televisi, handphone, website maupun yang saat ini telah berkembang adalah penyampaian melalui Youtube. Dimana proses penyampaian ini dilakukan melalui beberapa tahapan seperti perekaman hingga penyebarluasan melalui platform Youtube dan sebagainya. Hal ini tidak memiliki kendala yang begitu signifikan mengingat berbagai kecanggihan teknologi yang ada.

Namun, di Indonesia sendiri perkembangan IPTEK belum sepenuhnya dikuasai oleh masyarakat Indonesia. Masih banyak masyarakat yang buta akan perkembangan teknologi, hal ini yang menjadi salah satu faktor rendahnya tingkat perekonomian salah satu contohnya adalah di Kabupaten Belu, dimana daerah ini merupakan salah satu daerah dengan komoditas penghasil kopi yang cukup besar. Namun karena pengolahan kopi yang masih sangat sederhana menyebabkan kurang optimalnya pengolahan kopi. Berawal dari hal tersebut, pemerintah berupaya memberikan jalan keluar dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan memberikan pelatihan kepada petani kopi yang ada di Kabupaten Belu yakni dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi menggunakan mesin kopi yang

---

<sup>3</sup> Muhammad Munir and Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Edisi Pertama (Jakarta: PRENADAMEDIA GEOUP, 2006). 243

sebelumnya petani kopi di Kabupaten Belu masih menggunakan metode konvensional sehingga produktivitas kopi masih belum optimal. Berbagai upaya telah dilaksanakan dalam rangka pengembangan ekonomi desa. LIPI dan Puslit Koka sebagai Lembaga Riset menjalankan tindak aksi melalui pengenalan pemanfaatan iptek di masyarakat dan peningkatan kapasitas kelembagaan desa, sementara Pemerintah Daerah Kabupaten Belu melalui pembinaan dan pembimbingan serta fasilitas produksi dan pemasaran.<sup>4</sup> Adanya upaya pemanfaatan IPTEK tersebut telah memberikan beberapa dampak positif utamanya terhadap petani kopi di Kabupaten Belu, yakni meningkatkan komoditas kopi dan juga perekonomian warga. Selain itu juga adanya bantuan peralatan pengolahan kopi juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan desa tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan informasi dan teknologi saat ini sudah sangat berkembang mengikuti perkembangan zaman dan arus dari adanya globalisasi. Penguasaan informasi dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari juga mutlak untuk dapat dikuasai agar masyarakat dapat memanfaatkan perkembangan informasi dan teknologi tersebut. Salah satu hal yang dapat dilakukan agar masyarakat mengikuti upaya pengembangan kemampuan dan keahlian utamanya dibidang ilmu informasi dan teknologi, masyarakat sebagai sumber daya manusia dapat mengikuti berbagai pelatihan seperti yang biasa dilaksanakan di Balai Latihan Kerja, Lembaga Kursus dan Pelatihan serta berbagai lembaga lain yang memberikan pelatihan dan pendidikan terkait dengan keahlian dan pelatihan yang dimiliki untuk menunjang keahlian di bidang informasi dan teknologi. Sekarang sudah banyak lembaga yang memberikan pelatihan dan pendidikan yang diberikan secara gratis maupun berbayar (privat) dalam menunjang upaya pengembangan masyarakat islam di bidang informasi dan teknologi.

Salah satu lembaga yang juga memberikan dan membuka pelatihan IT di Kudus yaitu Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) DIPCOM. LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) DIPCOM berada di Desa Tenggeles, Kecamatan Mejobo, Kudus. Pelatihan yang diberikan oleh LKP DIPCOM ini diberikan secara gratis dalam rangka membekali peserta terutama dari kalangan menengah kebawah yang memiliki minat dan mempunyai kemauan dalam mengembangkan skill dalam dirinya yang diharapkan nantinya memberikan dampak

---

<sup>4</sup> Rachmini Saparita, Elok Wahyu Hidajat, and Eki Karsani Apriliyadi, "Pengembangan Ekonomi Desa Penghasil Kopi Melalui Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Di Kabupaten Belu," *Riau Journal of Empowerment* 2, no. 2 (2019): 81–91, doi:10.31258/raje.2.2.81-91.

positif dan berkelanjutan. Pelatihan ini sebagai respon dari adanya upaya pengembangan ekonomi di masyarakat dan dalam upaya pemanfaatan teknologi yang semaksimal maju dan berkembang utamanya bagi masyarakat disekitar LKP DIPCOM. Dengan adanya pelatihan IT yang berfokus pada pemberian pelatihan desain grafis diharapkan peserta dapat menguasai dan mengikuti perkembangan zaman sekarang dimana IT sudah menjadi bagian dari kehidupan. Selain itu ketrampilan dan kecakapan kerja juga dibutuhkan sehingga mau tidak mau seseorang harus menguasai kesempatan yang ada dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Target dari adanya pelatihan secara gratis ini adalah pemuda-pemuda dimana pelatihan ini difokuskan dalam rangka menjangkau sumber-sumber yang produktif. Pemberian pelatihan desain grafis merupakan sarana dalam memanfaatkan prospek yang bagus dari seorang *graphic desainer* atau desain grafis, dimana seorang *graphic desainer* bertanggungjawab atas tampilan pada media promosi suatu produk. Selain itu pula, pimpinan LKP DIPCOM, berawal dari sejarah didirikannya LKP dan juga adanya rasa iba dan keinginan untuk membantu sesama dan berbuat baik dengan memanfaatkan pengetahuan dan skill yang dimilikinya terhadap masyarakat juga menjadi poin menarik dalam pemberian pelatihan dan kursus. Hal ini sesuai dengan kandungan dari ayat al-Quran surat Al Isra ayat 7, yang berbunyi:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لَيْسَ ۖ تَوَّابًا ۖ وَجُوهَكُمْ  
وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya: *“Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.”*<sup>5</sup>

Pekerjaan dibidang desain grafis adalah salah satu bidang yang selalu akan dibutuhkan di era digital ini. . Desain grafis adalah suatu media untuk menyampaikan informasi melalui bahasa komunikasi visual dalam wujud dwimatra ataupun trimatra yang melibatkan

---

<sup>5</sup> Al Quran Al Isra Ayat 7, Al Quran dan Terjemahan, Tim Lajnah Pentashih Mushaf Al Quran Kementrian Agama RI, (2019)

kaidah-kaidah estetik.<sup>6</sup> Sejak adanya perkembangan teknologi komputer menjadi peralatan yang tidak dapat tergantikan, maka seorang desainer pun wajib mengikuti perkembangan yang ada. kemunculan kamera digital merupakan salah satu teknologi canggih yang membantu proses kinerja seorang desainer. Sudah banyak lulusan dari LKP DIPCOM yang mengikuti pelatihan ini yang telah berhasil membuka usahanya sendiri setelah mengikuti pelatihan desain grafis seperti membuka usaha percetakan, membuka jasa desain, dan juga masuk dalam dunia perkantoran. Dari periode kegiatan pelatihan tahun 2022 yang telah berjalan sekitar 140an peserta yang mengikuti pelatihan ada sekitar 2% yang berhasil mendirikan usahanya sendiri berkat mengikuti pelatihan yang diadakan di LKP DIPCOM ini.

Dari adanya pelatihan desain grafis yang dilaksanakan LKP DIPCOM telah menghasilkan ratusan lulusan yang kompeten dibidangnya dengan memberikan materi pelatihan, praktik dan evaluasi dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait strategi pengembangan ekonomi masyarakat dan juga implikasi dari hasil pelatihan yang diberikan oleh LKP DIPCOM.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang digunakan dalam skripsi sebagai batasan dalam pemberian gambaran dan pemahaman agar hasilnya mudah dipahami. Peneliti berfokus pada strategi yang digunakan oleh LKP DIPCOM dalam pemberian Pelatihan Desain Grafis dalam upaya pengembangan masyarakat serta bagaimana implikasi dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi pelatihan desain grafis sebagai respon terhadap pengembangan ekonomi masyarakat?
2. Apa *implikasi* yang timbul dari strategi yang telah dilaksanakan oleh LKP DIPCOM untuk memberikan pelatihan desain grafis dalam upaya pengembangan masyarakat?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah adalah, sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> R Kuncoro Wulan Derojati, "Desain Grafis Media Ungkap Periklanan", *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, Vol 27, no. 2 (2019):175.

1. Mengetahui strategi pelatihan desain grafis sebagai respon terhadap pengembangan ekonomi masyarakat.
2. Mengetahui *implikasi* yang timbul dari strategi yang telah dilaksanakan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara akademik maupun praktik.

#### **1. Manfaat Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu, baik pengetahuan umum maupun ilmu teknologi terutama bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam mengenai upaya pengembangan masyarakat melalui pelatihan desain grafis. Serta dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai strategi yang diterapkan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan.

#### **2. Mafaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait dengan upaya pengembangan masyarakat dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan dalam hal ini adalah terkait dengan pelatihan desain grafis dan juga memberikan informasi lebih lanjut bagi peneliti terkait.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan berfungsi untuk menggambarkan penjelasan umum pada penelitian ini dan mempermudah penjelasan serta pemahaman terhadap inti masalah. Adapun sistematika penulisan penelitian ini meliputi:

#### **1. Cover Luar**

Berisi tentang judul skripsi, logo lembaga instansi (IAIN Kudus), Tujuan skripsi, Data Penyusun, Identitas lembaga Instansi (IAIN Kudus), dan tahun terbit

#### **2. Cover Dalam**

Berisi tentang judul skripsi, logo lembaga instansi (IAIN Kudus), Tujuan skripsi, Data Penyusun, Identitas lembaga Instansi (IAIN Kudus), dan tahun terbit

#### **3. Daftar Isi**

Berisi daftar yang menunjukkan halaman setiap komponen didalam skripsi

**4. Bab I Pendahuluan**

Berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

**5. Bab II Kajian Pustaka**

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir

**6. Bab III Metode Penelitian**

Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**7. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

**8. Bab V Penutup**

Berisi simpulan dan saran-saran yang merupakan runtutan akhir dalam skripsi

**9. Daftar Pustaka**

Berisi sumber rujukan atau sumber yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini.

